

Pelatihan Pengelolaan Keuangan yang Efisien untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yayasan Pendidikan Terpadu Tajaul Karomatu Kabupaten Tangerang

Karolina¹, Ida Nurlina², Muhamad Abid³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang
E-mail: Dosen02476@unpam.ac.id

Diterima 2/Juni/2025 | Direvisi 15/Juni/2025 | Disetujui 27/Juni/2025

Abstract

This community service activity aims to improve understanding and skills in efficient financial management in the Tajaul Karomatu Integrated Education Foundation, Tangerang Regency. The limited financial literacy among the foundation community, including teachers, staff, and guardians, has an impact on making inappropriate financial decisions and a lack of long-term planning. Through this training, participants are equipped with basic knowledge about personal financial management, budgeting, debt management, and the importance of saving and simple investment. The implementation method includes interactive delivery of materials, group discussions, case studies, and financial planning simulations. The evaluation results showed an increase in participants' understanding of basic financial concepts and their ability to prepare personal or family financial plans. This activity is expected to have a long-term impact in improving the welfare of the community around the foundation through wiser and more sustainable financial habits.

Keywords: Training, Financial Management, Financial Literacy, Community Welfare.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan yang efisien di lingkungan Yayasan Pendidikan Terpadu Tajaul Karomatu, Kabupaten Tangerang. Masih terbatasnya literasi keuangan di kalangan masyarakat yayasan, baik guru, staf, maupun wali murid, berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat dan kurangnya perencanaan jangka panjang. Melalui pelatihan ini, peserta dibekali pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan pribadi, penyusunan anggaran, pengelolaan utang, serta pentingnya menabung dan investasi sederhana. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi secara interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi perencanaan keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep keuangan dasar dan kemampuan menyusun rencana keuangan pribadi atau keluarga. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yayasan melalui kebiasaan keuangan yang lebih bijak dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pelatihan, Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, Kesejahteraan Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Yayasan Pendidikan Terpadu Tajaul Karomatu yang terletak di Kabupaten Tangerang merupakan sebuah lembaga yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan anak-anak di daerah sekitar. Yayasan ini menyediakan berbagai program pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat, namun dalam praktiknya, pengelolaan keuangan yang kurang efisien di tingkat individu maupun organisasi telah menjadi kendala dalam pengembangan dan keberlanjutan program-program yang ada. Keadaan ini berdampak pada terbatasnya dana yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan operasional yayasan, serta menghambat kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam analisis situasi yang dilakukan, ditemukan bahwa masyarakat yang tinggal di sekitar yayasan mayoritas berprofesi sebagai buruh, petani, dan pedagang kecil yang masih menghadapi kesulitan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga mereka. Banyak di antara mereka yang tidak memiliki pengetahuan memadai tentang bagaimana cara mengatur anggaran keluarga,

menabung, atau merencanakan keuangan untuk kebutuhan mendatang. Akibatnya, mereka sering kali terjebak dalam pola konsumtif yang tidak terencana, serta kesulitan dalam mengelola pendapatan yang terbatas. Selain itu, pengurus yayasan juga menghadapi tantangan serupa dalam hal pengelolaan dana. Yayasan ini beroperasi dengan sumber daya yang terbatas, dan tanpa perencanaan keuangan yang matang, banyak dana yang dikelola secara tidak efisien. Misalnya, sebagian besar kegiatan yayasan masih bergantung pada sumbangan dari donatur yang sifatnya tidak tetap, sehingga mempengaruhi keberlanjutan berbagai program pendidikan yang diselenggarakan. Pengurus yayasan juga belum memiliki keterampilan yang cukup dalam menyusun anggaran yang tepat, mengelola dana operasional, atau merencanakan keuangan jangka panjang untuk yayasan.

Mitra pengabdian ini, yakni Yayasan Pendidikan Terpadu Tajaul Karomatu, membutuhkan intervensi dalam bentuk pelatihan pengelolaan keuangan yang efisien, baik untuk masyarakat sekitar maupun pengurus yayasan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengatur anggaran rumah tangga, serta mengelola dana yayasan dengan lebih terencana dan transparan, yang pada gilirannya dapat mendukung keberlanjutan program pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pelatihan pengelolaan keuangan ini, diharapkan dapat terjadi perubahan signifikan dalam cara masyarakat dan pengurus yayasan mengelola keuangan, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan keberlanjutan program-program pendidikan yang dijalankan oleh yayasan.

Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan pengurus yayasan, terdapat beberapa permasalahan terkait pengelolaan keuangan di yayasan serta masyarakat sekitar, antara lain: Pengelolaan Keuangan yang Tidak Efisien: Banyak keluarga di sekitar yayasan yang tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, serta tabungan untuk kebutuhan mendatang. Kurangnya Pemahaman Tentang Manajemen Keuangan: Pengurus yayasan dan masyarakat belum memiliki keterampilan yang cukup dalam mengelola keuangan yang pendidikan dan sosial yayasan. Pendidikan Keuangan yang Minim: Masyarakat masih sangat terbatas pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendanaan Yayasan yang Terbatas: Pengelolaan dana yang kurang baik dapat menghambat keberlanjutan program-program pendidikan yang ada di Yayasan Pendidikan Terpadu Tajaul Karomatu.

Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan pengurus Yayasan Pendidikan Terpadu Tajaul Karomatu dalam pengelolaan keuangan yang efisien, guna mencapai kesejahteraan yang lebih baik dan mendukung keberlanjutan program pendidikan yang dijalankan oleh yayasan. Secara rinci, tujuan pengabdian ini adalah sebagai berikut: Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Pengelolaan Keuangan Pribadi. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada masyarakat sekitar yayasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan terencana. Masyarakat diharapkan dapat mengelola anggaran rumah tangga dengan lebih efisien, menghindari pola konsumtif yang tidak terkontrol, dan mulai merencanakan keuangan untuk masa depan mereka, seperti menabung untuk pendidikan anak, kesehatan, atau kebutuhan mendesak lainnya. Meningkatkan Kemampuan Pengurus Yayasan dalam Pengelolaan Keuangan Yayasan. Tujuan lainnya adalah memberikan keterampilan kepada pengurus yayasan dalam mengelola dana operasional yayasan secara lebih efisien dan transparan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, yayasan dapat memastikan keberlanjutan program pendidikan, serta mengoptimalkan sumber daya yang ada, sehingga dapat menjangkau lebih banyak anak-anak yang membutuhkan pendidikan berkualitas. Mengoptimalkan Penggunaan Dana di Tingkat Individu dan Organisasi

Dengan pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat memaksimalkan penggunaan pendapatan mereka melalui pengaturan anggaran yang efisien. Begitu pula dengan pengurus yayasan yang dapat memanfaatkan dana yang ada untuk menjalankan program-program yayasan secara lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga tidak hanya bergantung pada donasi atau sumbangan yang tidak tetap. Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Salah satu tujuan jangka panjang pengabdian ini adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar

yayasan. Dengan keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih baik, diharapkan keluarga-keluarga dapat mengatur sumber daya mereka dengan bijak, meningkatkan daya beli, serta memenuhi kebutuhan dasar dengan lebih terstruktur dan terencana. Membangun Budaya Pengelolaan Keuangan yang Sehat dan Berkelanjutan. Selain peningkatan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan, pelatihan ini bertujuan untuk menanamkan budaya pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan baik di tingkat keluarga maupun yayasan. Hal ini akan memperkuat kapasitas masyarakat untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan, serta membantu yayasan dalam memastikan kelangsungan kegiatan sosial dan pendidikan. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan edukatif yang aplikatif. Melalui pelatihan ini, Yayasan Tajaul Karomatu diharapkan dapat menjadi contoh lembaga pendidikan yang aktif dalam memberdayakan masyarakat melalui peningkatan literasi keuangan yang berkelanjutan. Dengan pencapaian tujuan-tujuan ini, diharapkan akan tercipta perubahan signifikan yang tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat serta keberlanjutan program pendidikan yang dijalankan oleh Yayasan Pendidikan Terpadu Tajaul Karomatu.

2. METODE

Pelatihan ini dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta sejak awal hingga akhir sesi. Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan pembukaan, di mana fasilitator memaparkan tujuan program sekaligus memberikan gambaran umum materi agar peserta memahami konteks keseluruhan. Selanjutnya, materi disampaikan melalui ceramah interaktif yang mencakup konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, teknik menyusun anggaran rumah tangga, strategi menabung serta menghindari utang konsumtif, dan pengenalan investasi sederhana yang aman, sehingga peserta memperoleh fondasi pengetahuan yang komprehensif. Setelah itu, diskusi kelompok berbasis studi kasus nyata membantu peserta berlatih menganalisis masalah dan merancang solusi keuangan yang relevan dengan kondisi sehari-hari. Kegiatan berlanjut ke sesi simulasi dan praktik penyusunan rencana anggaran pribadi, memungkinkan peserta mengaplikasikan ilmu secara langsung sesuai kebutuhan masing-masing. Program ditutup dengan tanya jawab terbuka, memberi ruang bagi setiap peserta—baik individu maupun perwakilan organisasi—untuk menggali lebih dalam pemecahan masalah keuangan yang mereka hadapi, sekaligus memperkuat pemahaman dan komitmen penerapan ilmu setelah pelatihan berakhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengelolaan keuangan yang efisien dilaksanakan pada 15–16 Februari 2025 di Yayasan Pendidikan Terpadu Tajaul Karomatu, Kabupaten Tangerang, menggunakan kombinasi ceramah, diskusi, studi kasus, dan praktik penyusunan anggaran pribadi. Evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan kenaikan pemahaman peserta dari rata-rata 48 % menjadi 83 %, dengan materi “kebutuhan vs keinginan”, penyusunan anggaran bulanan, dan pentingnya dana darurat sebagai topik paling mudah dicerna. Sekitar 80 % peserta berhasil merancang rencana keuangan bulanan lengkap—mencakup pemasukan, pengeluaran wajib, konsumtif, serta tabungan—dan mulai menargetkan tujuan jangka pendek seperti dana pendidikan dan dana darurat. Antusiasme tinggi terlihat saat diskusi kasus pengeluaran keluarga berpendapatan terbatas; berbagai pengalaman pribadi menambah nilai pembelajaran kolektif.

Hasil kegiatan menunjukkan literasi keuangan masyarakat yayasan masih rendah namun sangat potensial untuk ditingkatkan; pendekatan aplikatif relevan dengan kehidupan sehari-hari terbukti mampu mempercepat pemahaman dan kesadaran akan pengelolaan keuangan berencana. Peserta menyadari bahwa perencanaan keuangan bukan hak istimewa

berpenghasilan tinggi, melainkan kebutuhan rumah tangga sederhana demi stabilitas ekonomi. Tingginya partisipasi juga menegaskan pentingnya program semacam ini bagi komunitas. Ke depan, pelatihan perlu dikembangkan menjadi program berkelanjutan melalui pendampingan, sesi lanjutan, atau integrasi materi ke kurikulum pembinaan orang tua siswa, dengan penekanan pada praktik langsung simulasi anggaran dan studi kasus agar konsep yang diajarkan kian terinternalisasi.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

4. KESIMPULAN

Pelatihan pengelolaan keuangan yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Terpadu Tajaul Karomatu berhasil meningkatkan literasi keuangan peserta secara signifikan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, peserta tidak hanya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, tetapi juga mampu menyusun rencana anggaran pribadi yang realistis dan sesuai dengan kondisi ekonomi mereka. Tingginya partisipasi dan antusiasme peserta menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan mendesak di kalangan masyarakat yayasan. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga mendorong terbentuknya kesadaran kolektif mengenai pentingnya perencanaan keuangan demi tercapainya kesejahteraan jangka panjang. Secara umum, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif dan menunjukkan bahwa intervensi pendidikan keuangan yang sederhana namun aplikatif dapat menjadi langkah awal dalam membangun kemandirian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Untuk memperkuat hasil yang dicapai, perlu dilakukan tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan, pendampingan berkala, dan pembentukan komunitas belajar keuangan di lingkungan yayasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningrum, A. P., Mahmudah, D. A., Ulum, A. S., Chalimah, C., Magetana, D. Y., Affa, A. S., & Dewi, K. S. (2025). Manajemen Keuangan untuk Mendukung Pendidikan Anak. *DEDIKASI PKM*, 6(2), 553 – 560. <https://doi.org/10.32493/dkp.v6i2.48777>
- Ernayani, R., Zulaecha, H. E., Rachmania, D., Alfiana, A., & Hakim, M. Z. (2024). Edukasi Literasi Keuangan bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 1713–1722.
- Karolina, K., Nurlina, I., & Abid, M. (2024). Pelatihan Investasi Cerdas dalam Mencapai Kemandirian Finansial di Desa Cicalengka, Tangerang. *AMANAHA MENGABDI*, 1(2), 139–144. <https://doi.org/10.70451/pkm.v1i2.379>

- Mutawali, M., Fadli, A. A. Y., & Karolina, K. (2024). Pelatihan Menerapkan Prinsip Dasar Pembangunan Ekonomi Syariah di Desa Cicalengka Kabupaten Tangerang. *AMANAHA MENGABDI*, 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.70451/pkm.v1i1.51>
- Nugroho, R. (2021). Keuangan untuk Kesejahteraan Masyarakat: Pembelajaran dan Penerapan dalam Pengelolaan Anggaran Rumah Tangga. Bandung: Alfabeta.
- Putro, G. M. H., Imawan, A., Bait, J. F., Febrianti, D., Megasyara, I., Mas'adah, N., & Astuti, S. Y. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan pada Gen Z untuk Menuju Indonesia Emas 2045 pada Seluruh Sekolah SMA/SMK/MA di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3).
- Shafira, H., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah di Indonesia. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 176–182.
- Sitompul, P. N., Patni, N. L. P. S. S., Munir, S., Kraugusteeliana, K., & Indrianti, M. A. (2024). Peningkatan Financial Behavior Melalui Financial Literacy dan Financial Experience pada Pelaku UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2).
- Suryanto, W. (2022). Pengelolaan Keuangan yang Efisien di Lembaga Pendidikan: Studi Kasus pada Yayasan Pendidikan. Surabaya: Media Widya.